

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*), alasan penggunaan jenis penelitian ini karena peneliti harus terjun kelapangan, terlibat dengan masyarakat setempat, terlibat dengan partisi masyarakat berarti turut serta merasakan yang mereka rasakan. “Pada hakikatnya penelitian lapangan merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realitas tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Mardalis, (2010: hlm. 28).”

Mencermati uraian di atas, penelitian kualitatif dianggap tepat karena bersifat alamiah dan menghendaki keutuhan sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan penulis sebelumnya, yakni berkenaan “Analisis keputusan Pembiayaan Talangan Haji pada Nasabah di PT. BPRS Metro Madani”. Sejalan dengan penggunaan penelitian, dalam kualitatif juga bertujuan supaya data-data yang diperoleh mendasar sesuai dengan makna dan fakta di lapangan.

2. Sifat Penelitian

Sifat dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskriptif, sebagaimana yang dikatakan oleh Sugiyono, (2010: hlm. 9), bahwa “deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka, ” sedangkan penelitian deskriptif bertujuan “untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.”
Mohammad Nazir (2009: 54)

Mencermati uraian di atas, maka penelitian ini berupaya dalam mendeskripsikan dan menganalisa data secara sistematis dan faktual, terkait fenomena Analisis keputusan Pembiayaan Talangan Haji pada Nasabah di PT. BPRS Metro Madani". selanjutnya deskripsi tersebut didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Rahmat Subagyo (2017: hlm. 74). Sumber primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagian Pengelola Keuangan/ AO PT. BPRS Metro Madani
- b. Marketing Kabag PT. BPRS Metro Madani
- c. 2 Orang Nasabah Pembiayaan talangan haji. PT. BPRS Metro Madani.

Faktor yang menjadi pertimbangan pemilihan subjek penelitian ini karena subjek penelitian tersebut mengetahui informasi yang berkaitan dengan Analisis keputusan Pembiayaan Talangan Haji pada Nasabah di PT. BPRS Metro Madani". Pemilihan subyek ini dimaksudkan agar peneliti mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya.

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung, atau menggunakan sumber lain. Didin Fatihudin (2015: hlm. 116). Sumber data sekunder adalah sumber penunjang yang dikaitkan dengan masalah. Data sekunder itu biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis suatu daerah, data

mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi dan sebagainya. Sumadi Suryabrata, (2008: hlm. 39).

Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku, jurnal dan article teori, dokumen, dan foto-foto terkait laporan keuangan yang membahas tentang Analisis keputusan Pembiayaan Talangan Haji pada Nasabah di PT. BPRS Metro Madani”..

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah “sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara”. Suharsimi Arikunto. (2006: Hlm. 198).

Adapun wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur Wawancara semi struktur, yaitu *interviewer* mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut, dengan demikian keterangan yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam. Thalhah Alhamid dan Budur Anufia, dalam Ismail Suardi Wekke, dkk. (2019: hlm. 65).

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari para pihak yang terlibat dalam Analisis keputusan Pembiayaan Talangan Haji pada Nasabah di PT. BPRS Metro Madani”.. sebagai pewawancara akan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang diwawancarai yaitu Ketua/ Dewan Direksi PT. BPRS Metro Madani. Admin/CS Pembiayaan PT. BPRS Metro Madani.

Bagian Pengelola Keuangan/ AO PT. BPRS Metro Madani Marketing Kabag PT. BPRS Metro Madani dan 2 Orang Nasabah Pembiayaan talangan haji. PT. BPRS Metro Madani.

2. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya). Husaini, Usman dan Purnomo Setiadi Akbar. (2008: Hlm. 52). Dalam garis besarnya observasi dapat dilakukan (1). dengan partisipasi, pengamat jadi sebagai partisipan, atau (2). tanpa partisipasi, pengamat jadi sebagai non partisipan. Nasution, (1996: Hlm. 107).

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Hal ini dikarenakan, dalam kegiatan sehari-hari penulis tidak berinteraksi langsung dengan subyek penelitian. Obyek penelitian yang diobservasi menurut Spradley dalam Sugiyono, (2010: Hlm. 68), dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen, yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).”

Berdasarkan teori tersebut, maka hal-hal yang dicermati menggunakan metode observasi non partisipan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tempat atau lokasi di mana subyek Penelitian dilakukan yaitu. di PT. BPRS Metro Madani.
- b. Analisis keputusan Pembiayaan Talangan Haji (Studi di PT. BPRS Metro Madani).

3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto, (2006: Hlm. 202). Mengatakan, “dokumentasi digunakan untuk mencari data beberapa arsip dan dokumentasi, surat kabar, majalah, jurnal, buku, dan benda-benda tertulis lainnya yang relevan. Sehingga fokus dalam pengumpulan data dilakukan terhadap setiap dokumen atau foto-foto kegiatan-kegiatan tentang Analisis keputusan Akutansi dan Informasi Akuntansi pada Pembiayaan Talangan Haji (Studi di PT. BPRS Metro Madani. Yang meliputi lihat penjabaran mengenai Jenis dan Sifat penelitian, tentang Analisis keputusan Pembiayaan Talangan Haji pada Nasabah di PT. BPRS Metro Madani”.

D. Teknik Analisis Data

Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif, artinya data-data yang diperoleh dalam penelitian ini dilaporkan apa adanya kemudian diinterpretasikan secara kualitatif untuk mengambil kesimpulan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dari wawancara dengan responden dan observasi yang kemudian dideskripsikan dan diinterpretasikan dari jawaban yang diperoleh. Adapun tahap-tahap teknik analisis data seperti yang diungkapkan oleh Muhktar (2013: Hlm. 135), mengutip pendapat Miles dan Huberman, yaitu model analisis data berlangsung atau mengalir (*flow model analysis*) yang dapat digunakan meliputi:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrument yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh lapangan sangat banyak oleh karena itu perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Peneliti perlu melakukan analisis data melalui reduksi data. Untuk mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data, maka data tersebut dirangkum, dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting untuk dicari polanya.

3. Display data

Data yang diperoleh di lapangan berupa uraian deskriptif yang panjang dan sukar dipahami disajikan secara sederhana, lengkap, jelas, dan singkat tapi memenuhi kebutuhan data penelitian dan memudahkan peneliti dalam memahami gambaran dan hubungannya terhadap aspek-aspek yang diteliti.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan aktivitas analisis, di mana pada awal pengumpulan data, seorang analis memulai memutuskan apakah sesuatu bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat, dan proposisi.

Prakteknya pada penelitian ini dibagi ke dalam tiga tahap, tahap pertama observasi, Tahap ke dua penelusuran literatur dan tahap ke tiga proses

pengambilan data dan penarikan kesimpulan, yang masing-masing tahapan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap observasi.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan awal untuk memperoleh informasi terkait masalah yang dikaji. Meliputi, prosedur pelaksanaan pembiayaan talangan haji, persyaratan pengajuan, bukti kelengkapan administrasi yang meliputi informasi akuntansi untuk bahan pendukung menulis latar belakang.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara awal kepada pihak-pihak terkait sesuai dengan yang ditampilkan dalam katagori pengambilan sampel untuk memperoleh informasi tentang “Analisis Keputusan Pembiayaan Talangan Haji pada Nasabah di PT. BPRS Metro Madani”, dengan panduan pertanyaan 5 W + 1 H, apa, siapa, mengapa, kenapa, dimana, dan bagaimana.

2. Tahapan penelusuran literatur.

Pada tahap ini, setelah semua informasi yang dibutuhkan untuk menggambarkan masalah yang dikaji dalam penelitian ini terkumpul, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan penelusuran literatur, pada tahap ini peneliti mengunjungi perpustakaan dan mencari buku online atau jurnal online terkreditasi terkait dengan masalah yang dikaji, peneliti melakukan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai dugaan jawaban sementara. Pada tahap ini peneliti juga mencari buku-buku metode penelitian, yang dipergunakan peneliti untuk mengambil dan cara memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini.

3. Tahap pengambilan data dan penarikan kesimpulan.

Pada tahap ini setelah literatur pustaka terpenuhi, kemudian peneliti melakukan kunjungan ke objek penelitian untuk mengumpulkan data yang diinginkan oleh peneliti, pada tahap ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang sama kepada responden yang berbeda-beda. Dengan pertanyaan dan jumlah yang tertera pada alat pengumpul data (APD). Pada tahap ini juga peneliti melakukan observasi secara mendalam dan dokumentasi yang diperlukan untuk mendukung jawaban dari pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada responden terkait masalah yang dikaji.

Kemudian setelah semua data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya peneliti melakukan kegiatan mereduksi data, kegiatan reduksi ini dilakukan dengan cara melihat jawaban dari responden dari setiap point-point yang ditanyakan dalam apd, serta melihat ada atau tidaknya bukti pendukung melalui pengambilan data observasi dan dokumentasi.

Setelah reduksi data selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah data display atau penyajian data, pada kegiatan ini data yang telah dipilah-pilah (direduksi) kemudian disajikan dalam bentuk coding untuk memudahkan peneliti menjabarkan temuan penelitian (dikripsi).

Langkah terakhir setelah data dideskripsikan kemudian data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di konfirmasikan dan didukung oleh kajian pustaka yang telah dijelaskan pada bab 2. Hal ini kemudian diambil kesimpulan dari kegiatan penelitian ini.